

**Pengaruh Model Pembelajaran *Berbasis Masalah*
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Siswa Pada Materi Pokok Usaha Dan
Energi di Kelas XI SMA Swasta
Teladan Medan Semester
Ganjil T.P. 2016/2017**

**Rudi Hartofo
NIM 4101121026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Pembelajaran Berbasis Masalah* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi usaha dan energi.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Peminatan MIPA SMA Swasta Teladan Medan T.P 2016/2017. Sample dilakukan dengan cara *cluster random sampling* yaitu kelas XI-IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI-IPA 2 sebagai kelas kontrol masing-masing berjumlah 48 orang. Instrumen yang digunakan adalah test yang berjumlah 4 soal. Pengujian tes kemampuan pemecahan masalah adalah dengan uji t, sedangkan hasil observasi dengan analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian diperoleh pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 38,750 dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 37,083. Kedua kelas berdistribusi normal, dan berasal dari kelompok yang homogen. Dari hasil uji beda disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, artinya kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model *pembelajaran berbasis masalah* dan kelas kontrol dengan model *konvensional*. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh rata-rata 77,083 dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 72,292. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 2,282 > 1,664$) maka H_a diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model *Pembelajaran Berbasis Masalah* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model *Pembelajaran Konvensional* pada materi pokok usaha dan energi.